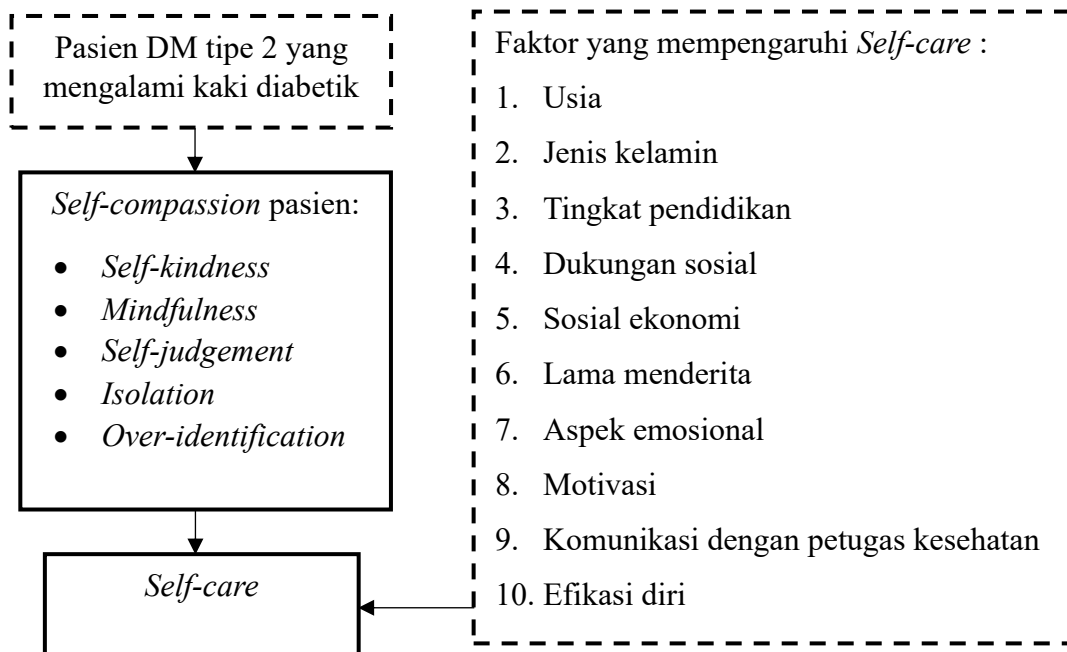


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu uraian yang menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti, mengaitkan beragam konsep atau teori yang mendasari penelitian, serta menjelaskan hubungan terstruktur antara dua atau lebih variabel (Adiputra dkk., 2021). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini dijabarkan seperti gambar berikut.



Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan *Self-compassion* dengan *Self-care* Pada Pasien DM Tipe 2 yang mengalami Kaki Diabetik

B. Variabel dan Definisi Operasional Prosedur

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan peneliti untuk dikaji serta dijadikan acuan dalam menarik kesimpulan (Amruddin dkk., 2022).

Variabel pada penelitian ini mencakup:

- a. Variabel bebas (independent) ialah variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan atau variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Amruddin dkk., 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self-compassion*.
- b. Variabel terikat (dependen) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya bergantung pada perubahan atau intervensi yang diberikan oleh variabel bebas (Amruddin dkk., 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *self-care* pada pasien DM tipe 2 yang mengalami kaki diabetik.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan elemen penting yang mendukung komunikasi antar penelitian dan menjelaskan cara suatu variabel diukur. Melalui definisi operasional peneliti dapat mengetahui metode pengukuran variabel sudah memadai atau perlu perbaikan (Siyoto & Sodik, 2015).

Tabel 1

Definisi Operasional Hubungan *Self-compassion* dengan *Self-care* pada Pasien DM Tipe 2 yang mengalami Kaki Diabetik

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Variabel Dependen (<i>Self-care</i>)	Kemampuan mandiri untuk menjaga kesehatan, mencegah, serta mengatasi penyakit DM melalui tindakan rutin seperti pengaturan pola makan, aktivitas fisik, kontrol gula darah, pengobatan, dan perawatan kaki.	Kuisoner <i>The Summary of Diabetes Self-Care Activities</i> (SDSCA)	1. <i>Self-care</i> baik: skor 81-119 2. <i>Self-care</i> cukup: skor 41-80 3. <i>Self-care</i> kurang: skor 0-40	Ordinal
Variabel Independen (<i>Self-compassion</i>)	Sikap belas kasih terhadap diri sendiri saat menghadapi kegagalan, keterbatasan, dan penderitaan untuk memperbaiki diri serta membuat perubahan yang lebih baik.	Kuisoner <i>The Diabetes Specific Self-compassion Scale</i> (SCS-D)	1. <i>Self-compassion</i> tinggi: skor 70-95 2. <i>Self-compassion</i> sedang: skor 44-69 3. <i>Self-compassion</i> rendah: skor < 44	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menjadi dasar dan panduan dalam sebuah penelitian untuk menjelaskan hubungan fenomena yang diteliti, namun perlu dibuktikan melalui analisis data empiris (Sembiring dkk., 2024). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan *self-compassion* dengan *self-care* pada pasien DM tipe 2 yang mengalami kaki diabetik.